

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru memiliki upaya yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, upaya guru tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan,tetapi juga melibatkan peran sebagai teladan, pembimbing, dan motivator. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat menginspirasi siswa dan membentuk sikap serta perilaku positif dalam diri mereka. Menurut Irma, guru juga berusaha menjadi mediator dalam proses belajar mengajar. Mereka membantu siswa untuk memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat memfasilitasidialog dan diskusi mengenai isu-isu moral, etika, dan sosial yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.³

Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi. Ajaran Islam menekankan pentingnya akhlak yang baik,seperti kejujuran, kesopanan, kasih sayang, dan keadilan. Dalam Al-Qur'an dan Hadis, banyak sekali terdapat petunjuk dan contoh mengenai akhlakul karimah yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Islam mengajarkan bahwa akhlak bukan hanya sekadar perilaku yang terlihat, tetapi juga melibatkan niat dan hati.² Seorang Muslim yang baik tidak hanya diukur dari seberapa baik ia menjalankan ibadah, tetapi juga seberapa baik

³ Irma Sulistiani et al., "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 1 (2023): halaman 1261–1268.

ia berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana ia memperlakukan sesama. Pentingnya akhlak dalam agama Islam juga terlihat dari banyaknya ajaran yang mendorong umat Islam untuk melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri peserta didik, agar mereka dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik.⁴

Akhhlakul karimah adalah istilah yang digunakan dalam konteks Islam untuk menggambarkan akhlak yang mulia atau baik. Istilah ini mencakup berbagai sifat positif seperti kejujuran, kesederhanaan, kerendahan hati, dan rasa empati. Syed Muhammad Al-Naquib-Al-Attas mengatakan bahwa tujuan akhlakul karimah adalah untuk menciptakan manusia yang unggul, bukan untuk dijadikan suri tauladan sebagai tujuan pendidikan dalam Islam. Oleh karena itu, dalam konteks sekolah, penting bagi guru untuk memberikan contoh nyata dari akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah sangatlah penting. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.⁶ Dalam proses ini, guru harus memiliki metode pengajaran

⁴ Silampari Lubuklinggau, “Urgensi Menjadi Teladan: Peran Guru Sebagai RoleModel Dalam Pendidikan Agama Islam .,” *Edificatio Jurnal* 7, no. 1 (2024): hal. 31– 44.

⁵ Nurhayati, “akhlak dan hubungannya dengan aqidah dalam islam,” *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): hal.289–309.

⁶ Nur Khosiah Mas Hasani, “Peran Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

yang kreatif dan menarik, agar siswa dapat dengan mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Guru juga perlu berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungannya yang mendukung pembentukan akhlakul karimah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka sangat penting, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di rumah.⁷

SMK Sore Tulungagung berlokasi di Jl. Mastrip No.100, Kates, Serut, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235. Sekolah ini memiliki misi untuk mendidik siswa menjadi individu yang kompeten, berakhhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Sebagai lembaga pendidikan, SMK Sore Tulungagung berkomitmen untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan akhlakul karimah. Dengan adanya program pendidikan agama yang terintegrasi, diharapkan siswa dapat belajar tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga dari segi moral dan etika. Sekolah ini juga berusaha untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, sehingga pendidikan agama Islam dapat berjalan secara komprehensif dan berkesinambungan.⁸

Dalam konteks pendidikan di SMK Sore Tulungagung, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus perhatian terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini mencakup dua fokus

⁷ Arif Rahman et al., “Upaya Pendidik Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP IT Teladan Kotaagung Arif,” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): hal. 225– 231.

⁸ Corresponding Author : Mashasanibnsanusi@gmail.Com,” *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 2 (2022): hal. 200–209.

utama. Pertama, perlu diidentifikasi dan dianalisis apa saja upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMK Sore Tulungagung. Ini mencakup metode pengajaran, pendekatan, dan interaksi yang dilakukan guru dalam mendidik siswa. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana akhlak siswa dalam berinteraksi dengan guru dan teman di sekolah. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran akhlak.

Dalam penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah, beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dengan fokus yang berbeda-beda. Misalnya, penelitian oleh Nur Khosiah Mas Hasani (2022) yang berfokus pada peran guru dalam membentuk akhlakul karimah di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode keteladanan dan pembiasaan merupakan pendekatan utama yang efektif dalam membentuk akhlak siswa. Kelebihan penelitian ini adalah penekanan pada aspek konkret dalam pembelajaran di sekolah berbasis Islam.⁹ Namun, penelitian ini hanya terbatas pada pendidikan dasar dan belum menyentuh jenjang pendidikan menengah kejuruan seperti di SMK Sore Tulungagung. Studi lain oleh Arif Rahman et al. (2023) membahas upaya pendidik dalam pembentukan akhlakul karimah

⁹ Nur Khosiah Mas Hasani, "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo Corresponding Author : Mashasaniibnsanusi@gmail.Com," *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 2 (2022): 200–209.

peserta didik di SMP IT Teladan Kotaagung, dengan temuan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Akan tetapi, penelitian ini belum menggali lebih dalam metode spesifik dalam pendidikan kejuruan.¹⁰

Berdasarkan perbandingan tersebut, penelitian ini memiliki keunikan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini akan mengisi gap dengan mengeksplorasi bagaimana pembentukan akhlakul karimah dilakukan di lingkungan sekolah kejuruan, yang memiliki tantangan berbeda karena orientasi pendidikan lebih berfokus pada keterampilan kerja. Kedua, penelitian ini menyoroti pendekatan praktis dalam pengajaran akhlakul karimah yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Ketiga, penelitian ini akan meneliti bagaimana siswa SMK Sore Tulungagung mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sosial mereka. Keempat, penelitian ini akan menggali lebih dalam kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pendidikan akhlakul karimah, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMK Sore

¹⁰ Arif Rahman et al., “Upaya Pendidik Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP IT Teladan Kotaagung Arif,” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 225–31.

Tulungagung?

2. Bagaimana akhlak siswa dalam berinteraksi dengan guru dan teman disekolah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMK Sore Tulungagung
2. Untuk menganalisis akhlak siswa dalam berinteraksi dengan guru dan teman di sekolah

D. Kegunaan Penelitian

Dari pemaparan tujuan penelitian yang telah disebutkan mengindikasikan bahwa penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih manfaat secara praktik maupun teoritis. Manfaat praktis maupun manfaat teoritis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan dorongan kepada lembaga-lembaga pendidikan untuk lebih memberikan perhatian khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang akhlakulkarimah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan penulis, dan sebagai bahan rujukan bagi penulis yang ingin membahas

topik yang berkaitan dengan akhlakul karimah.

- b. Bagi guru agar mengetahui tugas dan tanggungjawab yang diembannya dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang berpola pikir islam, berakhlakul karimah serta berguna bagi agama nusa dan bangsa.

E. Penegasan Istilah

Memberikan pemahaman pada pembaca terkait beberapa poin penting yang sering muncul dalam penelitian ini maka dibutuhkan penegasan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah kosakata penting sebagai antisipasi menimbulkan kesalahpahaman dalam konteks pembaca. Penegasan istilah ini juga untuk mengemukakan beberapa batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penegasan Konseptual

- a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pekerja yang sangat tangguh dan sabar dalam mendidik. Upayanya dalam masyarakat sangat berfungsi sebagai agen perubahan. Pendidik biasa dikatakan sebagai *leader* dalam berbagai elemen kehidupan bermasyarakat, terutama dalam khalayak umum. Pendidik mempunyai posisi yang sangat disegani

dalam masyarakat, disebabkan karena guru sebagai salah satu unsur bagi ilmu pengetahuan.¹¹

b. Akhlakul Karimah

Akhlekul karimah adalah aturan atau norma yang mengatur hubungan antara manusia, tuhan dan alam semesta. Sifat dan kepribadian Karimah memiliki arti yang sama yaitu amal dan perbuatan baik.¹²

c. Upaya guru dalam pembentukan akhlakul karimah

Perhatian dan pengertian Guru dalam mengajarkan dan memajukan pendidikan dan kehidupan beragama di sekolah berdampak positif bagi pendidikan akhlak generasi muda, Guru berperan penting dalam pendidikan, Karena guru adalah seseorang yang berwibawa dan disegani oleh peserta didik. Mengenai pentingnya kepemimpinan agama di sekolah, Sudarsono menjelaskan: “Pendidikan agama yang diterima anak-anak, apalagi ditambah dengan pengawasan dan bimbingan yang teratur dan terus menerus dari guru, memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku mereka karena meletakkan dasar bagi perilaku dan perilaku mereka dalam

¹¹ Saidah dan Tasbih, Peran Guru Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak pada Peserta Didik di SD Negeri 97 Arango Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 tahun 2022, hal. 5

¹² Apriliani, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa Di Mts N 4 Singgingi Kecamatan Singgingi. 2(2), tahun 2021, hal. 198–207.

pergaulan”.¹³

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik SMK Sore Tulungagung.” dalam hal ini peneliti melakukan proses observasi ataupun wawancara terkait dengan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik SMK Sore Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang isi skripsi yang meliputi kontek penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai akar dalam penelitian. Bab ini terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, akhlak, dan upaya guru dalam pembentukan akhlakul karimah. Kemudian disusul dengan penelitian terdahulu untuk membuat teori yang telah dipaparkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, kehadiran

¹³ Jannah, Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di Mis Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra Desa Papuyuan). Al-Madrasah: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), tahun 2019, hal. 137–165

peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMK Sore Tulungagung.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang tertera. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.